BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor penting pembangunan di era globalisasi. Pengalaman di banyak negara menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas lebih penting daripada sumber daya alam yang melimpah. Namun, daya saing negara Indonesia dibandingkan dengan negara lain selama beberapa dekade terakhir cenderung kurang menggembirakan. Salah satunya tercermin dari perbandingan indeks pembangunan manusia.

Pendidikan yang berkualitas akan memunculkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dari itu, usaha peningkatan mutu Pendidikan harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu guna mencapai perbaikan kualitas sumber daya manusia.¹

Di era globalisasi ini, seseorang yang termasuk dalam sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang dapat menguasai berbagai bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dengan sikap profesional. Sehingga berangkat dari pernyataan tersebut dapat dikatakan dengan kalimat lain bahwa seseorang dikatakan mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi ketika dia mampu menunjukkan perilaku yang dapat mencerminkan adanya sikap kedisiplinan, kreativitas, maupun semangat atau etos kerja yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Dengan adanya persaingan di era global ini, manusia sebagai penggerak dan pewaris peradaban dituntut untuk terus dapat meningkatkan kualitas individunya di era globalisasi yang seakan-akan dunia tanpa adanya Batasan-batasan. Sehingga dengan dunia yang tanpa Batasan tersebut mengakibatkan dasar sumber daya manusia menjadi lebih bebas dibandingkan dengan sebelumnya. Maka dari itu, mutu pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam

---

¹ Abdul Hakim, sudarnoto, *Pengantar management perpustakaan madrasah*, Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006, hal. 20

rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.²

Pendidikan menjadikan kepribadian manusia menjadi sesuatu yang berkualitas baik dalam segi rohani maupun jasmani, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mampu dikembangkan dalam hal kualitas, pola pikir dan budi pekerti dalam perilaku. Pendidikan itu sendiri adalah usaha sadar yang dilalui manusia untuk mengubah pola tingkah laku, sikap, cara berpikir, dan tentunya akhlak yang berguna bagi dirinya maupun bagi orang lain. Pendidikan diyakini memiliki kontribusi besar dalam rangka mencapai kemajuan suatu bangsa, dan juga merupakan tempat membangun watak dan karakter bangsa itu sendiri.

Dan semua itu dimulai dari bangku sekolah yang pada dasarnya ialah tempat mereka pertama membangun karakter dan kualitas diri. Ada beberapa factor yang mempengaruhi keberhasilan dari seorang peserta didik dalam mencapai suatu hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, baik dari motivasi yang membangkitkan semangat belajar maupun keuletan dari diri sendiri dalam mencapai suatu pencapaian. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri anak tersebut, baik dari lingkungan yang bisa membuat dirinya tumbuh serta berkembang. Yaitu meliputi prasarana dalam belajar dan dari dorongan dari orang tuanya.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya adalah adanya tempat peserta didik untuk mendapatkan bahan belajar selain dikelas, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan dalam sekolah adalah salah satu prasarana belajar paling efektif, dimana itu tempat yang berisi tentang berbagai ilmu dan pengetahuan dari berbagai waktu baik dari masa lampau serta masa sekarang yang pastinya akan menunjang kemampuan belajar siswa yang pada

---

²Abdul Hakim, sudarnoto, *Pengantar management perpustakaan madrasah*, 20

dasarnya ilmu-ilmu tersebut dapat diwariskan serta dapat dikembangkan oleh generasi muda.³

Perpustakaan sekolah menjadi sesuatu yang amat penting dalam menunjang kemajuan keilmuan siswa, pendidik, maupun kualitas sekolah itu sendiri, baik itu disekolah swasta maupun negeri. Pertimbangannya ialah Perkembangan dalam ilmu pendidikan sekarang sangatlah pesat jadi harus diimbangi dengan adanya suatu sumber belajar, informasi serta pengetahuan yang berupa perpustakaan.

Di dalam dunia Pendidikan, perpustakaan dapat dikatakan sebagai jantungnya Pendidikan. Keberhasilan dari setiap sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tidak dapat dilepaskan dari peran serta perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan tempat dan sarana penunjang bagi pembelajaran, pengajaran, serta pembinaan yang bersangkutan dengan proses pembelajaran. Perpustakaan seharusnya memiliki beberapa fungsi, seperti fungsi edukasi, rekreasi, deposit, sumber informasi, publikasi, penunjang riset, dan interpretasi informasi.⁴

Sejatinya perpustakaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam setiap program-program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan juga ilmu pengetahuan. Selanjutnya suatu Lembaga Pendidikan, perguruan tinggi, atau Lembaga riset dan ilmu pengetahuan itu sangat bergantung pada kualitas dari kelengkapan jasa yang diberikan oleh perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan itu sendiri merupakan salah satu komponen yang sangat penting dari unsur-unsur komponen Pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan itu sendiri dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai sumber belajar bagi peserta didik maupun bagi pendidik.

Pengadaan tempat sebagai sumber belajar seperti perpustakaan merupakan suatu keharusan dan merupakan amanat dari undang-undang (UU No. 2/1989, pasal 35). Suatu Lembaga Pendidikan tidak akan dapat terselenggara dengan

---

³ Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan perpustakaan sekolah*, Jakarta : bumi aksara, 1992, hal.72

⁴ Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan perpustakaan sekolah*, 101

baik jika pendidik dan peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Dasar hukum yang terkait dengan perpustakaan sekolah yang terbaru adalah undang-undang No 43 Tahun 2007, didalamnya terdapat pasal 23 yang menyebutkan bahwa setiap sekolah atau madrasah harus menyediakan dan menyelenggarakan kegiatan perpustakaan sekolah yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional Pendidikan. Selanjutnya disebutkan juga, bahwa perpustakaan sekolah atau madrasah harus memiliki buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dengan jumlah yang mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan dan jumlah peserta didik dan pendidik.

Begitu pentingnya perpustakaan bagi sistem pendidikan kita, haruslah dibuktikan secara nyata tetapi buktinya perpustakaan sekarang ini yang masih memakai prasarana pengelolaan secara manual yang itu sangatlah monoton dan banyak siswa siswi maupun orang lain yang hilang rasa untuk hanya mengunjungi perpustakaan.

Pengelolaan secara manual ialah salah satunya menumpuk buku-buku perpustakaan tanpa memberi fasilitas dalam mencari buku-buku yang mau dicari, jadi siswa siswi menjadi kesusahan dalam mencari buku yang ia cari karena banyaknya jenis buku dan akhirnya memasuki perpustakaan pun menjadi malas.

Seperti halnya yang terjadi pada salah satu perpustakaan dalam sekolah di “MAN 1 JEPARA” dahulu perpustakaan tersebut masih memakai pengelolaan secara manual. Awalnya memang banyak yang datang untuk berkunjung membaca, mencari pengetahuan, dll. Tetapi lambat laun para peminat pembaca di perpustakaan itu pun semakin turun dan sampai dalam tahap memasuki perpustakaan saja sudah jarang sekali. Dan akhirnya perpustakaan dalam sekolah tersebut menjadi terbelengkalai dan hanya menjadi formalitas belaka.

Dalam hasil wawancara saya terhadap bapak sahal selaku salah satu pegawai perpustakaan di MAN 1 JEAPARA yang memang membenarkan adanya dampak negatif akibat fasilitas perpustakaan yang kurang memadai itu, tetapi setelah adanya

sistem baru tersebut yang menggunakan sistem *senayan library management system*, perpustakaan yang awalnya sepi lama kelamaan berangsur dikunjungi dan menjadi salah satu tempat favorit para siswa dan guru dalam mencari sumber pengetahuan baru.

Itupun pasti tidak hanya terjadi di MAN 1 JEPARA saja, pasti banyak sekolah maupun perpustakaan daerah yang mempunyai masalah yang sama. Visi misi perpustakaan yang awalnya sudah bagus akhirnya runtuh sendiri akibat kekurangan fasilitas dalam memenuhi kebutuhan membaca siswa.

Penggunaan sistem pengelolaan perpustakaan dengan teknik manual sekarang ini dirasa kurang menunjang kebutuhan siswa. Ketika petugas menggunakan sistem manual banyak sekali administrasi dan inventaris perpustakaan, baik berupa buku maupun non buku yang tidak terdata dengan rapi sehingga menyulitkan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Selain itu, jumlah pustakawan sekolah tidak sebanding dengan banyaknya peserta didik dan pendidik yang menggunakan perpustakaan yang berkunjung ke perpustakaan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah system baru yang dapat berkerja secara cepat, efisien, serta akurat dalam mengelola data inventaris dan administrasi serta mampu melayani para pembaca.

Salah satu fasilitas dalam memenuhi kebutuhan membaca siswa adalah pemanfaatan teknologi dan informasi yang memang diharuskan di zaman modern seperti sekarang ini. Dalam mengelola perpustakaan juga harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman dengan penggunaan teknologi yang selalu dan akan terus berkembang. Selain itu, kelengkapan fasilitas pendukung perpustakaan juga menjadi daya tarik dan rasa nyaman bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan kapanpun mereka mau.

Pada saat ini, perpustakaan sudah tidak lagi dipandang hanya sebagai sumber informasi yang berisi tumpukan buku saja, akan tetapi perpustakaan sudah dipandang sebagai suatu tempat membaca atau tempat sumber informasi yang memberikan kesan tersendiri bagi pembaca dengan segala fasilitas yang ditawarkannya.

Semua orang harus menyadari bahwa informasi merupakan kebutuhan penting dalam hidup mereka yang juga harus dipenuhi selain kebutuhan fisiologisnya pada perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Terlebih untuk siswa yang mengharuskan mereka memenuhi kebutuhannya seperti mencari informasi dengan cepat, terkini, dan tepat. Maka dari itu salah satu wahana yang dapat menjadi kebutuhan informasi siswa yang bagus adalah perpustakaan.⁵

Maka dari itu untuk memenuhi standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah perpustakaan harus mempunyai pelayan yang menunjang juga. Selain dapat memenuhi standar nasional juga dapat menambah minat baca para pembaca atau peserta didik disekolah maupun diluar sekolah.⁶

Senayan library management system ialah salah satu pelayanan perpustakaan yang berbentuk perangkat lunak yang dapat membantu hampir semua yang dibutuhkan dalam perpustakaan baik itu mencari buku yang kita cari sampai mengelola data base perpustakaan secara berkala sekalipun. Senayan library management system (SLMS) merupakan program aplikasi berbasis internet yang dapat digunakan dibanyak lingkungan jaringan, baik itu jaringan local maupun jaringan internet.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan teknologi serta informasi pada perpustakaan adalah sangat penting. Teknologi informasi pada system perpustakaan memiliki peran untuk menambah minat baca pada peserta didik dan dapat menambah wawasan dalam berfikir untuk para siswa di sistem Pendidikan. Inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar (studi tentang model pelayanan perpustakaan madrasah berbasis senayan library management system di MAN 1 JEPARA)”. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana pelayanan perpustakaan di MAN 1 JEPARA memanfaatkan teknologi informasi pada pengelolaan

---

⁵Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, Hal. 64

⁶ Basuki, sulistyono, *Perodisasi perpustakaan Indonesia*, Bandung : PT remaja rosdakarya,1994, hal.62

pelayanan di perpustakaan, dikhususkan pada senayan library management system.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian tentang cakupan atau topik-topik yang akan dibahas atau digali dalam suatu penelitian. Pada prinsipnya perpustakaan adalah salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi tumbuh serta berkembangnya tingkat pemahaman dari seorang siswa.

Wawasan yang luas serta pemikiran yang kritis adalah salah satu manfaat dari adanya perpustakaan sekolah serta melestarikan pemikiran-pemikiran orang terdahulu yang berbentuk dalam sebuah buku untuk dikembangkan dari masa ke masa.

Selain itu di dalam perpustakaan juga harus didukung dengan pelayanan yang memadai. Contohnya model pelayanan perpustakaan yang berbasis senayan library management system. Yang mana model pelayanan tersebut adalah sebuah pelayanan yang berupa perangkat lunak system manajemen perpustakaan sumber terbuka yang dilisensikan dibawah GPL v3.⁷Tujuan dari perangkat lunak tersebut ialah untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan dari skala kecil hingga skala besar.

Dengan fitur ini para pustakawan dapat terbantu dengan mempermudah cara untuk mengorganisir perpustakaan dengan berkala dan mempermudah pembaca dalam mencari buku yang mereka cari serta terdapat kelebihan-kelebihan lainnya. Karena penelitian ini lebih memfokuskan terhadap pelayanan perpustakaan yang dimana pelayanan tersebut dapat menarik perhatian pembaca serta mempermudah mereka dalam mengembangkan keilmuannya nantinya.

Karena dalam kenyataannya banyak perpustakaan yang sulit menjadi aktif karena kekurangan dalam pelayanan di dalam perpustakaan tersebut. Jadinya siswa atau pembaca menjadi kurang berminat dalam memasuki perpustakaan. Maka dari itu guna untuk mencapai tujuan dari Pendidikan maka

---

⁷Tartajogja, senayan library management system. <http://tartajogja.wordpress.com/2010/05/07/senayan-library-management-system-slims/#more-221/>, 6 april 2021.

pelayanan perpustakaan menjadi faktor yang penting dalam mencapai tujuan tersebut.⁸

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah di atas yang mendasari penelitian ini. Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas yaitu efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar (studi tentang pelayanan perpustakaan madrasah berbasis *senayan library management system* di MAN 1 Jepara).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana model pelayanan dari sistem *senayan library management system* di MAN 1 Jepara?
2. Apakah kelebihan dari sistem *senayan library management system* yang diterapkan oleh perpustakaan di MAN 1 Jepara?
3. Bagaimana peran dari sistem *senayan library management system* yang mempengaruhi berhasilnya pelayanan perpustakaan di MAN 1 Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana model pelayanan dari sistem *senayan library management system* di MAN 1 Jepara.
2. Untuk mengetahui kelebihan dari *senayan library management system* yang diterapkan di MAN 1 Jepara.
3. Untuk mengetahui peran dari *senayan library management system* yang mempengaruhi berhasilnya pelayanan di MAN 1 Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan hasil penelitian merupakan wujud dari keberhasilan suatu penelitian untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

⁸ tartajogja, *senayan library management system*,

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dalam bentuk karya ilmiah yang kiranya bermanfaat bagi khazanah keilmuan dan khususnya kepada pemustaka dalam mendidik dan melayani anak didik. Diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian.

2. Manfaat Praktis.

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut :

- a) Bagi pengelola perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam peningkatan layanan dipergustakaan guna mencapai layanan yang maksimal dan terpenuhinya kebutuhan pemustaka.
- b) Bagipemustaka, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan agar dapat memanfaatkan layanan laporan akhir, skripsi dan tesis secara optimal
- c) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan/ penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika skripsi untuk memudahkan pemahaman isi yang terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman judul, abstrak, deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengesahan dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari 5 (lima) bab dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai terjadinya suatu permasalahan yang akan peneliti teliti, yaitu meliputi: (a) Latar belakang masalah; (b) Fokus penelitian; (c) Rumusan masalah; (d) Tujuan penelitian; (e) Manfaat penelitian; (f) Sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teori yang menguraikan tentang teori yang terkait dengan judul yang akan dibahas, yaitu efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar (studi tentang pelayanan perpustakaan madrasah berbasis senayan library management sistem di MAN 1 jepara), meliputi: (a) Kajian teori, antara lain: Perpustakaan, Senayan Library Management system; (b) Penelitian terdahulu; (c) Kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari (a) Jenis dan pendekatan penelitian; (b) Waktu penelitian; (c) Lokasi penelitian; (d) Sumber data; (f) Teknik pengumpulan data; (g) Uji keabsahan data; dan (h) Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang: (a) Deskripsi lokasi dan keadaan penelitian; (b) Hasil penelitian; dan (c) Analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar riwayat hidup penulis dan lampiran